

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
REMAJA DI PONDOK PESANTREN DARUL HIDAYAH
AL-ANSHORI TULANG BAWANG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

NOVA MEDYA SUSANTI

1841010561

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing 1: Prof.Dr.H.MA Achlami HS,MA

Pembimbing 2 :Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti,S.Sos.M.Sos.I

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UIN RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi dakwah yang digunakan ustads dan ustadzah dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian ini adalah ustadz dan ustadzah yang ada di dalam lingkungan pondok pesantren data primer adapun data sekunder dari buku, artikel serta penelusuran referensi yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta saran.

Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat merupakan sebuah pondok pesantren modern yang terletak di Desa Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Tengah, yang dipimpin oleh KH. Isa Anshori dengan jumlah ustadz dan ustadzah 32 orang dan jumlah santri pada tahun ini 487 orang yang merupakan dari kalangan remaja Desa Panaragan dan desa sekitarnya. Dalam hal membina akhlak santri, Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori menerapkan metode dakwah mau'izah hasanah, termasuk kedalam empat ungkapan yang meliputi nasehat, tafsir, tandzir dan kisah. Dalam penerapannya, pimpinan dan dewan guru memberikan motivasi kepada santri baik itu secara kelompok maupun individu

Hasil yang di temukan dalam penelitian ini menunjukkan dalam metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak dikalangan santri yaitu memberikan saran dan memberikan ajaran serta membina melalui komunikasi dakwah dengan menegur melalui hukuman kepada santri dalam bentuk hafalan, memperketat

controlling dan piket, dan melakukan razia tanpa sepengetahuan santri.



SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Nova Medya Susanti

Npm : 1841010561

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan skripsi yang berjudul “Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat” yaitu hasil pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebageian acuan dengan tata cara yang di benerkan secara ilmiah.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila kemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia sanksi sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, juni 2022



Nova Medya Susanti

1841010561



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721) 703531780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat**
Nama : **Nova Medya Susanti**
NPM : **1841010561**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA

NIP. 195501141987031002

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M. Sos, I

NIP. 19701025199032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khoirullah, S.Ag, M.A.

NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp(0721) 703531780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayh Al-Anshori Tulang Bawang Barat”** disusun oleh **Nova Medya Susanti, NPM:1841010561**, Program studi: komunikasi dan penyiaran islam. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **rabu, 27 juli 2022 pukul 13.00– 14.30 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang :Dr. Khairullah, S.Ag., MA

Sekretaris :Umi Rojiati, M. Kom. I

Penguji Utama : Dr. Hasan Mukmin,MA

Penguji I :Prof.Dr.H. MA.Achlami HS,MA

Penguji II :Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti,S.Sos,M. Sos.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

Serulah (manusia) ke jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahl[16]125)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbal 'alamin, segala puji hanya milik Allah subhanallahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat berupa kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya ini tidak lepas dari dukungan dan doa orang-orang tercinta dan penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu dan kakak tersayang beserta doa keluarga besar. Untuk ayah tercinta **Nikmat** dan ibunda tersayang **Marlina** dan kepada kakak pertama **Nirma Eka Yopi** kepada kakak kedua **Deni Vera Andhika** kepada kakak ketiga saya **Nika Selviana** yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Dan terima kasih **Tomi Jepisa** seseorang yang telah ada sisi saya dan istimewa di hati menemani saya dalam fase susah baik senang. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu serta kakak yang sudah menyayangi saya yang di berikan kepada saya. Karena kalian, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta kakak tercinta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu. Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk sahabat-sahabat baikku. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah

menjadi temanku.seorang teman dengan hati emas sulit ditemukan.
Kebaikanmu benar-benar tiada bandingnya. Kamu menjadi salah
satu orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulisan dilahirkan di Tirta Kencana pada tanggal 23 november 1997.anak ke empat dari empat saudara,dari pasangan ayah Nikmat dan ibu Marlina.

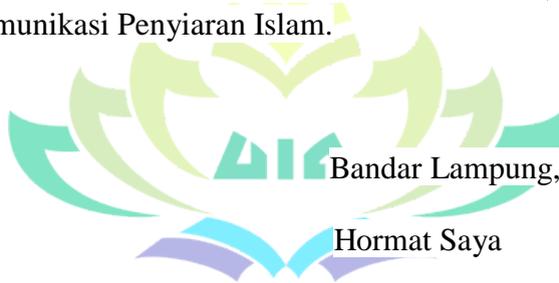
Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis di mulai tahun 2006:

1.2006-2012 SDN 04 NEGERI TIRTA KENCANA

2.2012-2015 SMPN 06 NEGERI TIRTA KENCANA

3.2015-2018 SMAN 01 TULANG BAWANG BARAT

4.2018 Penulis masuk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



Bandar Lampung, Juni 2022

Hormat Saya

Nova Medya Susanti

NPM. 1841010561

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat. Tidak lupa solawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, beserta sahabat. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya, dan mendapat petunjuk hingga hari kiamat nanti. Pada kesempatan kali ini, marilah kita panjatkan terlebih dahulu atas puji dan juga rasa syukur dengan kehadiran dari Allah SWT yang mana telah memberikan kita semua kesempatan dan juga nikmat hidayahnya sehingga kita semua dapat berkumpul dengan keadaan yang sehat pada hari ini.

Alhamdulillah wa syukurilillah atas izin Allah yang telah memberikan kemudahan bagi pengerjaan skripsi ini dengan mengangkat judul "Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat" penulisan menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah, sama halnya dengan penulisan skripsi ini. Dan proses dari penulisan ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan berbagai pihak tersebut, diantaranya:

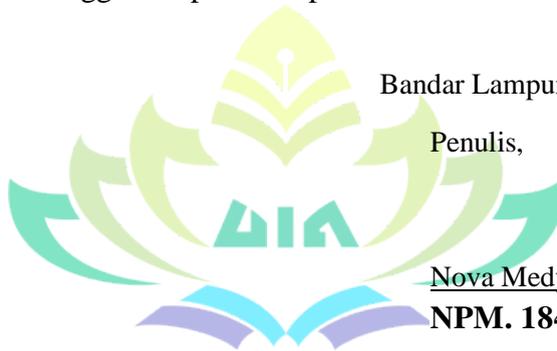
1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag, Ma selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Prof. H. Ma Achlami Hs, Ma selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I selaku dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis skripsi ini

5. Bunda Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang sudah berbaik hati untuk selalu memberikan semangat dan pelayanan dalam pembimbingan
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat di bangku perkuliahan

Semoga Allah Swt, membalas amal kebijakan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca agar dapat memberikan saran dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, juni 2022

Penulis,



Nova Medya Susanti

NPM. 1841010561

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERTANYAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	3
C.Identifikasi dan Batasan Masalah	6
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian	7
F.Manfaat Penelitian	7
G.Tinjauan Pustaka	7
H.Metode Penelitian.....	11
I.Analisis Data.....	15
J.Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KOMUNIKASI DAKWAH DAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA	
A.Komunikasi Dakwah	17
1. Pengertian Komunikasi Dakwah	17
2. Metode Komunikasi Dakwah.....	19

3. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah	26
B. Pembinaan Akhlak.....	28
1. Pengertian Akhlak.....	28
2. Dasar Hukum Akhlak	29
3. Tujuan Akhlak	30
4. Pembinaan Akhlak	31
5. Metode Pembinaan Akhlak	33
C. Pengertian Remaja.....	36
1. Pengertian Remaja	36
2. Karakteristik Remaja.....	37

**BAB III PONDOK PESANTREN DARUL HIDAYAH AL-
ANSHORI TULANG BAWANG BARAT**

A. Sejarah Pondok Pesantren Darul Hidayah AL-Anshori	41
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Hidayah Al- Anshori	43
C. Visi Misi dan Tujuan	47
D. Identitas Pondok Pesantren.....	48
E. Komunikasi Dakwah dan Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori.....	49
1. Komunikasi Dakwah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori	49
2. Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori.....	59

**BAB IV KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK REMAJA DI PONDOK PESANTREN DARUL
HIDAYAH AL-ANSHORI TULANG BAWANG BARAT**

A. Komunikasi Dakwah Pesantren Hidayah Al-Anshori.....	65
B. Pembinaan Akhlak di Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan 73
B.Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari terjadinya beraneka ragam penafsiran dan pemahaman mengenai skripsi ini yang berjudul **"Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat"** saya akan mempertegas judul saya terlebih dulu. apa maksud dari komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat.

Komunikasi dakwah adalah segala bentuk komunikasi yang berisi pesan ajakan kepada jalan tuhan atau ajakan berbuat baik dan meninggalkan keburukan. Komunikasi dakwah juga dapat didefinisikan sebagai komunikasi yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan. komunikasi dakwah adalah salah penyampaian yang amat sempurna dalam mencapai tujuan tertentu dan membina remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat.¹

Pembinaan itu sendiri bermaksud dalam suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar),

¹ S. Soekamto, sosiologi suatu pengantar, (jakarta: rajawali press, 1982) h. 238

serta di tujukan kepada orang yang belum dewasa.proses, dan perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan pembinaan secara umum adalah melatih atau mendidik individu maupun kelompok, dengan tindakan dan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan

Akhlik dalam bahasa arab berasal dari kata khuluk yang berarti tingkah laku, perangai, atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan. Maka di perlukan pembinaan dalam mengatasi seseorang yang memiliki akhlak buruk agar menjadi akhlak yang baik akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Tak heran jika banyak orang tua yang mengajari anaknya untuk berakhlak baik sejak kecil.

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa dan remaja merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa dan disini yang saya maksud remaja adalah santri.Pada umumnya masa remaja dianggap mulai saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat anak mencapai usia matang secara hukum.²

Pondok Pesatren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat yaitu yang mencakup sebagian dalam Pondok Pesatren dan tempat mengawasi dan isi masalah di dalam pondok pesatren penulis mengangkat sebuah penelitian yang erat hubungannya dalam kehidupan penulis, didukung dengan oleh referensi yang cukup dan lokasi mudah dijangkau sehingga memungkinkan penelitian ini diselesaikan.³

² Depibud kamus besar bahasa indonesia,hal.91

³ Abudin nata,ahlak tasawuf dan karakter mulia,(jakarta : PT.raja grafindo Persada,2014),h.1

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dakwah dari dulu sampai sekarang merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam. dengan menggunakan komunikasi dakwah yang baik dan dapat memicunya seorang dalam berargumen dan membuat seseorang lebih membukakan kepercayaan diri dan dengan dakwah, islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya tanpa dakwah, islam akan semakin jauh dari masyarakat, dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi⁴. Dan dakwah harus dengan penyampaian yang cukup menarik agar dakwah dapat berfungsi untuk menata kehidupan yang agamis, menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia, maka umat islam haruslah memperhatikan unsur-unsur dakwah terlebih.komunikasi menjadi salah satu cara menyampaikan tujuan kita terhadap santri dan mengharapkan terjalin nya timbal balik dari kensumen sehingga rasa penasaran dan membuat lebih menarik dan mengajak remaja dalam tujuan baik tersebut.⁵

Dari penjelasan tersebut,dapat dipahami bahwa pengertian komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Berelson & stainer adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar,angka-angkat dan lain-lain. Komunikasi melibatkan dua atau lebih manusia, sebab ketika berkomunikasi terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan dari komunikator kepada komunikan.

Komunikator dapat menyampaikan pesan kepada komunikan melalui berbagai media, bergantung tujuan serta target yang ditentukan. Setelah pesan tersampaikan, feedback dari

4.abd.rosyad shaleh,managemen dakwah,(jakarta:bulan bintang,1987),h.1

5 Abudin nata,ahlak tasawuf dan karakter mulia,(jakarta:ersada,2014),h.112

komunikasikan yang menerima pesan diperlukan. Sebab melalui feedback yang diberikan komunikasikan, komunikasikan dapat mengetahui apakah komunikasi berjalan dengan efektif atau tidak komunikasi atau apakah pesan berhasil tersampaikan dengan baik atau tidak. melalui dakwah kita paham dahulu. khususnya, tentang pesan dakwah (maddah), dan metode dakwah (thariqah) yang harus disesuaikan dengan keadaan saat ini.

Disamping itu, karena pesan dakwah ini haruslah manusiawi, yang diharapkan dapat membentuk pengalaman sehari-harinya menurut tatanan agama. maka pesan dakwah harus meningkatkan kemampuan dan akomodasi manusia dalam kehidupan. mengenai metode dakwah pesantren harus mempunyai kemampuan yang khusus yang membuat remaja merasa aman. oleh karena itu, secara teknis, dakwah tidak dapat terlepas dari dua hal pokok, yakni kemampuan penerima dakwah. berdasarkan tingkat berpikir dan keperluan masyarakat obyek atau atas permintaannya⁶.

Begitu pula dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori penerima dakwahnya remaja yang sudah jauh dari hal-hal positif, namun ada niatan dari hati nurani mereka sehingga mereka bisa melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di pesantren, meskipun awalnya berat dirasakan. Kenakalan seorang anak yang lepas kontrol menjadikan banyak orang di sekitarnya merasa dirugikan, manusia dalam hidupnya dihadapkan pada pilihan moral dan mental. manusia tidak dibenarkan bertindak setengah-setengah. Di satu pihak manusia boleh memilih untuk berpihak kepada sang pencipta Allah SWT, merasakan segala kedahsyatannya. Jika ia memilih jalan menuju Tuhan maka akan membimbing manusia beriman, itu tentunya menuju berbagai jalan untuk menjadikan dirinya pribadi yang lurus dan bersih, bahagia serta selamat.

Atau manusia memilih untuk berpaling dari kehadiran Tuhan,

6 Jamaluddin Kafie, Psikologi Dakwah, (Surabaya, Indah, 1993), h. 36.

menjadi tenggelam dalam angan-angan pribadinya sendiri, dan membuktikan seluruh hidupnya untuk keberhasilan mencapai tujuan-tujuan hidupnya itu. agar generasi muda khususnya remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori ini tumbuh dan berkembang sesuai dengan penuh kreatifitas dan agamis sesuai dengan keinginan guru, orang tua dan masyarakat, remaja harus dibina untuk mempersiapkan lahirnya generasi manusia yang mampu menghadapi kehidupan masa depannya, bermacam-macam harapan yang muncul di kancah pendidikan yang menempatkan santri .

Sebagai generasi penerus bangsa.harapan tersebut wajar kerana peralihan remaja dalam perjalanan hidup umat manusia merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindarkan. Oleh kerana itu, remajamenjadi tumpuan harapan semua pihak untuk menata masa depan yang lebih baik.tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan remaja, baik secara mikro adalah amanah allah swt kepada kedua orang tua dalam rumah tangga.

Namun secara makro hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dirumah, ustadz dan ustadzah di pondok pesantren, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam lingkungan yang lebih luas.bertitik tolak dari problematika remaja yang sering terjadi, terkhusus di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat, maka dakwah islamiyah memegang peranan penting dalam mencari solusi dan penyelesaian darimasalah-masalah tersebut.

Di lapangan peneliti mendapatkan aktifitas dakwah yang ada di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori ini meliputi pengajian agama dalam bentuk ceramah yang dilakukan setiap pekan sekali, konsultasi dengan ustad dan ustadzah dan ceramah-ceramah agama pada peringakatan hari besarislam.adapun metode dakwah yang seharusnya digunakan oleh para ustadz dan ustadzah serta pimpinan pondok pesantren di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori dalam upaya mengatasi problematika remaja ini adalah dengan menggunakan

metode uswatun hasanah atau keteladanan.

Penelitian akan lebih mendalam terhadap metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di pondok pesantren tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat rumusan masalah. Berdasarkan alasan-alasan di atas maka perlu dirumuskan permasalahan pokok dalam skripsi ini sebagai berikut: “Bagaimana komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al qur'an dan sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Disamping itu, karena pesan dakwah ini haruslah manusiawi, yang diharapkan dapat membentuk pengalaman sehari-harinya menurut tatanan agama. Maka pesan dakwah harus meningkatkan kemampuan dan akomodasi manusia dalam kehidupan

2. Batasan Masalah

Perbaiki akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran agama Islam, sistem nilai tersebut merupakan sumber ijtihad sebagai salah satu metode berpikir secara Islami.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan alasan-alasan di atas maka perlu dirumuskan permasalahan pokok dalam skripsi ini sebagai berikut:

“Bagaimanakah Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk Mengetahui Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. secara akademik untuk memperkaya khazanah ilmu dakwah terutama dalam mengembangkan islam.
2. secara praktis dapat digunakan oleh lembaga-lembaga dakwah untuk mencari kiat yang tepat dalam melakukan dakwah di kalangan remaja.
3. untuk pihak kampus, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran islam berguna sebagai literature bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama.

G. Tinjauan Pustaka

Bahwa untuk membedakan dengan penelitian lain, maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu agar menunjukkan keaslian dalam penelitian ini beberapa penelitian terdahulu seperti:

No	Nama	Judul	Metode	Pembahasan
1	Desri indralia, 2017 (universitas islam negeri raden fatah palembang)	Peranan dakwah dalam membina akhlak santri di pondok pesantren al-lathifiyyah	Kualitatif	Hasil penelitian ini bahwa dalam membina akhlak santri di pondok pesantren al-lathifiyyah universitas islam negeri raden fatah palembang adalah membina akhlak bertujuan untuk memperbaiki dan memelihara akhlak atau budi perkerti manusia, agar memiliki akhlak yang utama dan budi perkerti yang terpuji, moral yang baik, keras kemauan dalam ibadah, sopan dalam berbicara, perbuatan mulia dalam tingkah laku, beradab, ikhlas, jujur, dan memiliki akhlak karimah ⁷ .pembinaan akhlak di pondok pesantren al-

7 Skripsi desri indralia, 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah.58

				lathifiyyah universitas islam negeri raden fatah Palembang di lakukan di dalam dan luar pesantren, keduanya merupakan kedua hal yang tidak bisa di pisahkan, pembinaan akhlak .di dalam pesantren lebih menekankan pengajaran materi pelajaran
2	Hermansyah, 2019 (universitas muhammadiyah Palembang)	Strategi dakwah k.h.ahmad dahlan.universitas muhammadiyah Palembang	Kualitatif	Hasil penelitian skripsi hermansyah yang berjudul strategi dakwah k.h. ahmad dahlan, dalam berdakwah dengan system door to door dengan menyamar sebagai pedagang kain batik, degan cara tersebut beliau lebih dekat dengan masyarakat sehingga lebih mudah menjalankan dakwah islamnya di nusantarak.h. Ahmad dahlan menggunakan strategi pengembangan

				<p>dakwah dengan pendekatan kultural. Pendekatan kultural seperti pada bidang social dan pendidikan. K.h. Ahmad Dahlan ingin mengadakan perubahan paradigma berpikir masyarakat karena di lihat bahwa umat islam di kauman dan nusantara sedang mengalami kemunduran di bidang pendidikan, social, dan ekonomi.</p>
--	--	--	--	---

Penelitian ini sama-sama membahas bagaimana pembinaan akhlak dan sama-sama menggunakan metode dakwah. Penelitian pertama membahas tentang bagaimana pembinaan akhlak dan sedangkan kajian kedua membahas bagaimana metode dakwah. dan perbedaan skripsi saya dengan kajian terlebih dahulu bagaimana metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak. disini saya ingin mengetahui bagaimana komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat. dalam Komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Tulang Bawang Barat (pada Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat) penelitian ini berfokus pada metode dakwah yang digunakan oleh para ustadz dan ustadzah serta pimpinan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat dalam upaya mengatasi problematika remaja ini adalah dengan menggunakan metode uswatun hasanah atau keteladanan, metode ceramah, metode

diskusi dan tanya jawab serta metode nahi munkar (pencegahan atau teguran).

Dengan menggunakan metode-metode tersebut diharapkan para remaja dapat memahami setiap pesan dakwah yang disampaikan oleh para kiyai dan mereka dapat menerapkan tuntunan ajaran agama islam secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. kemudian perbedaan dari penelitian sebelumnya dapat dilihat dari study penelitian yang berbeda pondok pesantren dan tempatnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. jenis penelitian ini menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena yang ada di dalam lingkungan pesantren dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu⁸. sifat penelitian penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu “penelitian untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. penelitian ini bersifat deskriptif, jadi dalam penelitian ini penulis benar-benar menuliskan keadaan remaja di Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kali ini, orang yang akan menjadi sumber informasi itu adalah para pengasuh Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori, remaja di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang

⁸ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2007), h.68

Barat⁹. objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, dalam penelitian kali ini yang menjadi obyek penelitian :

Metode komunikasi dakwah pesantren yang berada di Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori dan remaja di lingkungan Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat.

3. Sumber Data Primer dan Sekuder

Sumber data adalah subjek penelitian di mana data menempel. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau sumber data sebagai peneliti.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh penilitin langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. data dari hasil berperan dalam membimbing akhlak dan membentuk kepribadian seorang santri penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pelaksanaan komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Darul

⁹ Tatang Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),

Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat yaitu dengan melakukan amalan yang diajarkan di dalamnya seperti halnya ceramah dalam melakukan untuk mengajak dzikir dan memakai pakaian yang bersih dan santun. Adapun pelaksanaan pembinaan akhlak remaja yaitu wirid *lazimah* dilakukan sehari dua kali dilaksanakan pagi dan sore, wirid *wadzifah* dilakukan sehari sekali setelah melaksanakan sholat subuh dan dzikir *hailalah* dilakukan seminggu sekali setiap hari jumat setelah sholat ashar.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. data yang di dapatkan dari santri yang ada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat. yang saya lihat santri kurang disiplin dan rasa tanggung jawab yang kurang. dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar ajaran allah termasuk untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan di akhirat. dalam bukunya teori dan praktek dakwah islamiyah mendefinisikan dakwah islamiyah sebagai setiap aktivitas dengan lisan dan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk herdian maulana dan gungum gumelar, psikologi komunikasi persuasi, beriman dan menaati allah swt, sesuai dengan garis aqidah serta akhlak islamiyah¹⁰.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

¹⁰ Herdian maulana dan gungum gumelar, *Psikologi Komunikasi Persuasi*, H. 72

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Atau dapat diartikan juga, pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatannya, indra yang vital diperlukan adalah mata dan telinga.

Untuk membantu kesuksesan menggunakan teknik ini diperlukan adanya catatan-catatan atau alat-alat elektronik seperti tustel recorder. dalam penelitian ini, teknik observasi yang dipakai adalah observasi partisipasi. jadi observer terlibat aktivitas sosial secara langsung dalam objek yang diteliti. teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat serta masalah remaja disekitarnya. observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Atau dapat diartikan juga, pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatannya, indra yang vital diperlukan adalah mata dan telinga.¹¹ untuk membantu kesuksesan menggunakan teknik ini diperlukan adanya catatan-catatan atau alat-alat elektronik seperti tustel atau tape recorder. dalam penelitian ini, teknik observasi yang dipakai adalah observasi partisipasi. jadi observer terlibat aktivitas sosial secara langsung dalam objek yang diteliti. teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat serta masalah remaja disekitarnya.

¹¹ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

b. Wawancara/interview

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.²⁴wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hal yang tidak dapat diperoleh oleh pengamatan dan mendapatkan informasi terhadap data -data dokumentasi¹²dan sebagainya. Dengan berbagai pokok,baik di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat, yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara antara lain dilakukan dengan: pengasuh, pengurus Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat tentang metode komunikasi dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya¹³.

I. Analisis Data

Hasil dari pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian ilmiah. Data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna dan menjadi data yang mati, maka dalam tahap analisis data memberikan makna dan nilai yang terkandung dalam data, jika kita memakai metode penelitian kualitatif maka kita memakai analisis data non statistik. Analisis ini berdasar pada pola pikir ilmiah, yang mempunyai ciri sistematis dan logis¹⁴.penelitin juga

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* , (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), h.130

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : RinekaCipta, 1999), h. 206

¹⁴ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan Pemahaman danPenguasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h.129

menggunakan analisis secara induksi, peneliti memulai data-data konkrit, kemudian dihubungkan dengan dalil-dalil umum yang sudah dianggap benar. Analisis ini lebih memberikan kesimpulan akhir tentang tema yang diangkat agar memberikan penjelasan yang lebih jelas dan bisa dipertanggung jawabkan, dengan data pengasuh, pengurus dan remaja di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat Lampung, peneliti mewawancarai untuk mendapatkan hasil, data tidak hanya dari hasil wawancara, gabungan dari hasil observasi dan dokumentasi, kemudian peneliti bisa menyimpulkan yang didapatkan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan kajian ini terdiri dari empat bab dengan masing-masing bab berisi empat sub bab.

Bab I pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori , komunikasi dakwah, pembinaan akhlak, pengertian remaja.

Bab III komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat : profil Pondok Pesantren Pondok Darul Hidayah Tulang Bawang Barat , sejarah Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat, tujuan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat.

Bab IV analisis penelitian ke empat ini membahas tentang bagaimana komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat, Lampung . Bab ini merupakan inti pembahasan dalam penelitian.

Bab V penutup ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar gam

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

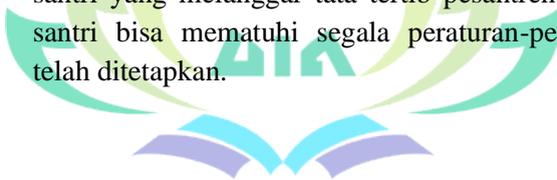
Pesantren Darul Ulum Hidayah Al-Anshori merupakan sebuah pondok pesantren modern yang terletak di Desa Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Tengah , yang dipimpin oleh Kh.Isa Anshori dengan jumlah ustad dan ustadzah 32 orang dan jumlah santri pada tahun ini 487 orang yang merupakan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Hidayah Al-Anshori. Beberapa metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri yaitu memberikan saran dan memberikan ajaran serta membina melalui komunikasi dakwah dengan menegur melalui hukuman kepada santri dalam bentuk hafalan, memperketat *controlling* para pengasuh dan piket, dan melakukan razia tanpa sepengetahuan santri. Tujuannya agar santri senantiasa patuh terhadap peraturan- peraturan yang berlaku dan juga bisa lebih disiplin dan membina akhlak yang mulia. Pondok Pesantren Darul Ulum Hidayah Al-Anshori menerapkan metode dakwah bil hikmah yaitu dengan cara pendekatan terlebih dahulu terhadap santri untuk mengetahui problematika para santrin , ada juga dengan metode al-mauidazatil hasanah yaitu cara yang sangat efektif dalam menyampaikan atau cara yang mudah untuk memberikan pembinaan terhadap santri, dan mereka juga menggunakan sebuah metode bi al-mujadalah yaitu sesuatu hal yang dapat menarik atau membuat para santri beragumen untuk mengeluarkan keluh dan kita dapat membantu sehingga dapat solusi. Pembinaan ini di terapkan dalam empat tindakan yang di ambil dalam melakukan pembinaan yang meliputi nasehat, tafsir, tandzir dan kisah. Dalam penerapannya, pimpinan dan dewan guru memberikan

motivasi kepada santri baik itu secara kelompok maupun individu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan sehingga penulis menyampaikan saran-saran antara lain :

1. Bagi Pondok Pesantren Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat agar dapat menyediakan tempat tinggal bagi guru di lokasi pesantren supaya guru senantiasa bisa mengontrol aktifitas santri, sehingga peraturan-peraturan yang telah diterapkan dapat berjaladengan semestinya.
2. Bagi orang tua santri agar selalu memotivasi dan memantau aktifitas anak- anaknya agar mereka tidak terpengaruh dengan lingkungan yang bersifat negatif.
3. Bagi masyarakat desa selusuban selalu bekerja sama dengan Pondok Pesantren Darul Ulum Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat dalam hal mengontrol santri yang melanggar tata tertib pesantren, hal ini agar santri bisa mematuhi segala peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- S. Soekarno, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta : Rajawali Press , 1982)H. 238
- Depibud , Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hal.19
- Abudin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia , (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014),H.1
- Abd Rosyad Shaleh, Mamagemen Dakwah, (Jakarta : Bulan Bintang,1987)H.109
- Abudin Nata Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia , (Jakarta : PT .Raja Grafindo Persada, 2014),H112
- Jamaluddin Kafie, Psikologi Dakwah , (Surabaya, Indah, 1993),H.36
- Wawancara, Dengan Pemimpin Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat,(Lampung,27 Februari 2022)
- Skripsi Destri Indralia, 2017 Dalam Skripsinya Yang Berjudul” Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah.58
- Tatang Amirin , Menyusun Rencana Penelitian , (Jakarta : Raja Grafinda Persada, 1998)H.23
- Burhan Bungin , Penelitian Kualitatif , Ekonomi , Kebijakan Publik , Dan Ilmu Sosial Lainnya , (Jakarta : Kencana, 2007),H.68
- Herdian, Maulana Dan Humbum Gumelar, Psikologi Komunikasi Persuatif,H.72
- Irawan Seokartono, Metodologi Penelitian Sosial, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya,2008)
- Sudarwan Danim , Menjadikan Penelitian Kualitatif , (Bandung : Cv . Pustaka Setia,2002),H.130
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Yogyakarta : Rineka Cita, 1999),H.206.
- Moh . Kasiran , Metodologi Penelitian , Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian , (Yogyakarta : Uin Maliki Press, 2010),H.129
- Rini Fitriani, Dan Rafinita Aditia, “Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah”Junal Ilmiah Syi’ar Vo; 19,No 2.226-227.(30 Desember 2019)

<https://rometea.com/pengertian-komunikasi-dakwah.pluss/#//Text=Komunikasi//Dakwah//Daat//Berbagai/Aspek//Kehidupan>

Rini Fitria, "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah" Jurnal Ilmiah Syi'ar Vol 19, No 02 (2019), H.230

Pia Khoirotun Nisa, "Komunikasi Dakwah Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin" Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam Vol 1, No . 2 (2018), H.195

Muhammad Murnir Dan Wahyu Ilaihi "Manajemen Dakwah" Cetakan Pertama (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), H.34.

Dyah Wuri Handayani, "Meretas Dakwah Di Kota Palopo," Cetakan Pertama (Yogyakarta : Cv Budi Utama , 2015), H.96-100

Hafniati , "Moderasi Dakwah Hasan Al-Banna," Cetakan Pertama (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2020), H.68-69

Dyah Wuri Handayani, "Meretas Dakwah Di Kota Palopo," Cetakan Pertama (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2015), H.104-109

Munir Dan Ilaihi, "Manajemen Dakwah , " 2006. H.34

Hafniati, "Moderasi Dakwah Hasan Al-Banna

Munir dan ilaihi. h.34

H . Ahmad Yani , Bekal Menjadi Khatib Dan Mubaligh, Cetakan Pertama (Jakarta : Al-Qalam 2005), H.28-29

Muhammad Munir Dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah , Cetakan Pertama (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006) H.18-27

M.Syafaat Habib , Buku Pedoman Dakwah (Jakarta : Widjaya, 1982) Hlm, 129

Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, Hal.91

M , Syafaat Habib , Buku Pedoman Dakwah , Hlm.129

Wawancara, bersama dengan aparaturnya panaragan jaya 22 februari 2022

Documen Pondok Pesantren Darul Hidayah Anshori

Wawancara KH, Machrus ay, s, pd, i

Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hidayah Anshori

Wawancara, bersama Bapak KH. Isa Anshori

Wawancara Pemimpin, Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Bersama dengan bapak Ali mashudi sebagai pendakwah pemberi pembinaan akhlak

Wawancara dengan bapak Ali mashudi

Hasil wawancara dengan para pengurus dan pengawas Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Pendapat para pengurus dan pengasuh di yayasan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Wawancara bersama Ustand Dan Ustandzah Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Hasil dari wawancara dan melihat fenomena di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Penerapan pembinaan dengan metode nasihat atau menegur para santri yang di lakukan oleh kiyai Rifki Muhammad yang sebagaimana menjadi wakil dari pengawas para santri

Wawancara dengan ibu kepala pengawas para santri di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Yang Bawang Barat

Wawancara bersama guru dan pengurus Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Bersama dengan ustads dan ustadzah setempat bagaimana membina santri di dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Bersama dengan kiyai yang memberikan materi kepada santri, pengasuh dan pengurus yang bersangkutan

Dengan para santri di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Pembinaan akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat

Pembinaan akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori Tulang Bawang Barat